

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI *POINT OF SALES* (POS) PADA TOKO PLASTIK DI BUMDES DESA NGARUM

Ihsan Cahyo Utomo *

Teknik Informatika
Fakultas Komunikasi & Informatika
Universitas Muhammadiyah Surakarta
lcu886@ums.ac.id

Diah Priyawati

Teknik Informatika
Fakultas Komunikasi & Informatika
Universitas Muhammadiyah Surakarta
dp120@ums.ac.id

Novel Idris Abas

Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
nia679@ums.ac.id

Khanun Roisatul Ummah

Teknik Informatika
Fakultas Komunikasi & Informatika
Universitas Muhammadiyah Surakarta
kru344@ums.ac.id

Lencia Putri Septa Riani

Teknik Informatika
Fakultas Komunikasi & Informatika
Universitas Muhammadiyah Surakarta
l200190267@ums.ac.id

Siti Rokhmah

Teknik Informatika
Fakultas Teknologi
ITB AAS Indonesia
sitirokhmah.itbaas@gmail.com

Riwayat naskah:

Naskah dikirim 30 Juni 2024

Naskah direvisi 11 Juli 2024

Naskah diterima 12 Juli 2024

*corresponding author

PENDAHULUAN

Transaksi jual beli pada toko plastik di BUMDES Desa Ngarum terjadi setiap hari dengan jumlah yang banyak. Selama ini transaksi jual beli masih dilakukan secara manual dengan menulis pada nota kertas, kemudian baru melakukan rekap pada buku transaksi setiap harinya. Dalam melakukan pendataan barang, toko Plastik di BUMDES Desa Ngarum selama ini masih dilakukan secara manual, yaitu dengan menulis barang yang masuk dan barang yang keluar pada sebuah

ABSTRAK

Toko plastik di BUMDES merupakan unit usaha yang dikelola oleh Desa Ngarum. Transaksi jual beli di toko plastik BUMDES terjadi setiap hari dengan jumlah yang relatif banyak. Selama ini, transaksi jual beli masih dilakukan secara manual dengan menulis pada nota kertas. Agar proses transaksi jual beli berjalan dengan lancar dan efektif, Toko Plastik BUMDES sudah mengembangkan aplikasi penjualan berbasis *website*. Namun dengan penerapan aplikasi tersebut, timbul permasalahan dalam pengoperasian, hal tersebut dikarenakan pegawai toko plastik BUMDES belum menguasai secara teknis penggunaan dan pengoperasian aplikasi tersebut, sehingga diperlukan adanya pelatihan dalam pengoperasian dan penggunaan aplikasi penjualan agar dapat berjalan efektif dan efisien, sehingga aplikasi dapat dimanfaatkan secara optimal. Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan bekal dan ketrampilan bagi pegawai toko plastik BUMDES agar aplikasi penjualan yang telah tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal. Kegiatan pelatihan meliputi pelatihan *input* data barang hingga pembuatan laporan dan nota serta penanganan *trouble shooting* aplikasi serta pengelolaan *hosting* dan *domain website*. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan aplikasi sehingga dapat membantu mempermudah pengelolaan barang pada toko plastik BUMDES di Desa Ngarum

KATA KUNCI: Pelatihan Aplikasi, *Point of sales* (POS), BUMDES Desa Ngarum.

buku. agar pengelolaan lebih efektif dan efisien telah dikembangkan Aplikasi *Point of sale* (POS) pada toko plastik di BUMDES Desa Ngarum Kabupaten Sragen berbasis *website* [1]. Aplikasi POS ini dikembangkan dengan menggunakan aplikasi berbasis *website* dilengkapi dengan berbagai fitur diantaranya menu *input* barang masuk dan barang keluar, *input* data penjualan dan pembayaran, pembuatan laporan serta fitur untuk memantau produk terlaris. Namun penggunaan aplikasi tersebut tidak berjalan lancar

dikarenakan kurangnya pengalaman dan pemahaman dalam pengelolaan Aplikasi *Point of sale* (POS) pada toko plastik di BUMDES Desa Ngarum, sehingga dibutuhkan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan Aplikasi *Point of sale* (POS) pada toko plastik di BUMDES Desa Ngarum.

Kehadiran teknologi komputer dan internet telah mendorong kepada tindakan efisiensi yang sesungguhnya [2]. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat memberikan efisiensi dalam pengelolaan aplikasi POS. Pelatihan meliputi pelatihan input data barang hingga pembuatan laporan dan nota serta penanganan *trouble shooting* aplikasi serta pengelolaan *hosting* dan *domain website*.

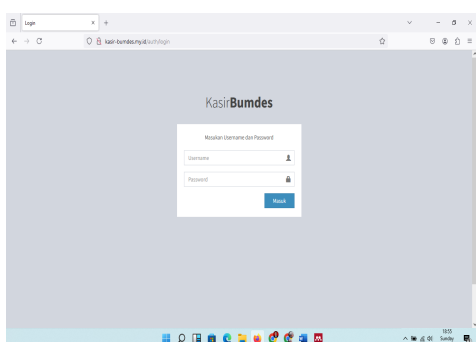
Melalui pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan penggunaan aplikasi POS dalam transaksi, sehingga aplikasi POS yang sudah dikembangkan dapat dimanfaatkan dengan baik. Pada beberapa penelitian penerapan aplikasi POS dapat efektif meningkatkan efisiensi dan kualitas operasional BUMDES [3],[4],[5],[6].

Permasalahan Mitra

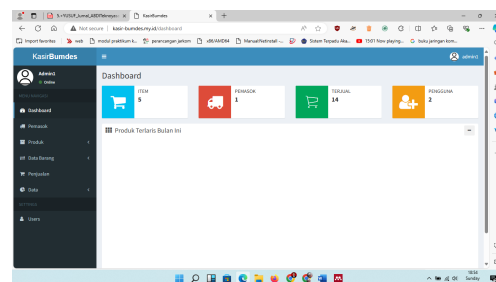
Penggunaan aplikasi POS di BUMDES Desa Ngarum Kabupaten Sragen masih baru. Hal tersebut memunculkan permasalahan dalam pengelolaan, dimana pengelola kesulitan dalam mengelola dan menggunakan aplikasi POS yang telah dikembangkan. Beberapa permasalahan yang terjadi pada pengelolaan aplikasi POS BUMDES Desa Ngarum adalah kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh karyawan dalam pengelolaan aplikasi Point of sales (POS) tersebut. Keterampilan yang harus dimiliki dalam pengelolaan POS meliputi input data barang, pembuatan laporan dan nota serta penanganan *trouble shooting* aplikasi serta pengelolaan *hosting* dan *domain website*. Sehingga diperlukan suatu kegiatan yang dapat membantu meningkatkan keterampilan dalam pengoperasian, perawatan, dan update barang.

Solusi yang ditawarkan

Dalam hal ini permasalahan yang dimaksud adalah kurangnya keterampilan pengelola dalam penggunaan POS pada BUMDES Desa Ngarum, Kabupaten Sragen.



Gambar 1. Tampilan Login



Gambar 2. tampilan dashboard aplikasi POS.

Aplikasi POS merupakan aplikasi transaksi jual beli yang digunakan untuk mendata barang yang masuk dan barang yang keluar pada toko tersebut. pada aplikasi POS pengelola juga bisa melihat data barang yang terjual dan data barang yang masih pada toko BUMDES desa Ngarum.

Berdasarkan permasalahan pada mitra, solusi yang dikembangkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan penggunaan aplikasi POS pada BUMDES Desa Ngarum. Pelatihan dilaksanakan untuk menjawab kesulitan yang dihadapi oleh mitra dalam pengelolaan POS. Tahapan pada pelatihan ini dimulai dengan merencanakan konsep pelatihan, selanjutnya disusun teknis pelatihan pemanfaatan aplikasi Point of sales dan pendampingan pengelolaan POS. Pada tahapan perencanaan konsep dilakukan penyiapan konsep pelatihan yaitu dengan menentukan waktu dan pelaksanaan serta metode pelaksanaan. Pada tahapan ini juga disusun modul pelatihan. Modul pelatihan berisi tutorial dalam pengelolaan aplikasi POS. Modul dilengkapi dengan penjelasan dan gambar-gambar agar mudah dipahami, Modul ini dicetak dan digandakan agar dapat dijadikan panduan dan buku saku dalam pengelolaan POS [7].

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan serta pendampingan secara langsung di lapangan. Model pelatihan ini dilaksanakan dengan model ceramah, diskusi dan praktikum. Pada tahap pelaksanaan dibagi menjadi 3 sesi yaitu sesi penjelasan tentang aplikasi POS dan pengelolaannya, demo penggunaan aplikasi POS, praktikum penggunaan aplikasi POS. Materi pelatihan terdiri dari pembahasan tentang teori dan pengelolaan aplikasi POS, bagaimana mengelola *hosting* dan *domain*, penjelasan dan praktikum penggunaan fitur-fitur POS dan diskusi antara peserta pelatihan dan instruktur pelatihan. Pelatihan ini dibuat menjadi beberapa sesi agar peserta dapat lebih mudah memahami kegunaan dan penggunaan POS, sehingga aplikasi POS dapat digunakan dengan efektif dan efisien. Kegiatan pelatihan ini berlanjut dengan proses pendampingan secara personal dengan jangka waktu 6 bulan. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penggunaan aplikasi POS.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian ini dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu pengumpulan data, persiapan, dan pelaksanaan pelatihan [8].

Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan survei dan studi literatur [9]. Pada metode survei, dilakukan wawancara dengan pihak BUMDES terkait kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam proses pelatihan, berdasarkan hasil wawancara dilakukan identifikasi untuk menyusun rencana dan strategi-strategi dalam pelaksanaan pelatihan. Sedangkan studi pustaka digunakan untuk menggali teori-teori yang sedang berkembang [10].

Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan perencanaan untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan. Persiapan meliputi pembuatan akun untuk pengelola BUMDES, penyusunan modul pelatihan dan teknik pelaksanaan pelatihan. Pada tahap persiapan dilakukan perencanaan strategi pelatihan dan menentukan model pembelajaran pada pelatihan yang tepat. Pada tahap persiapan juga dilakukan penyusunan modul, modul yang disusun terdiri dari 3 topik bahasan yaitu : (1) Pembahasan POS, (2) Pembahasan pengelolaan *hosting* dan *domain* serta langkah-langkah dalam melakukan perpanjangan *hosting*, (3) Tutorial penggunaan aplikasi POS toko plastik BUMDES desa Ngarum. Modul dilengkapi dengan gambar-gambar yang memudahkan peserta dalam memahaminya [11].

Pelaksanaan Pelatihan

Pada tahap ini, kegiatan pelatihan diselenggarakan dengan mendatangkan pengurus dan pengelola BUMDES desa Ngarum. Peserta pelatihan berjumlah 10 orang yang terdiri dari pengurus, pengelola dan pegawai BUMDES desa Ngarum. Proses pelatihan ini dijadwalkan akan terlaksana kurang lebih 3 jam dan dilaksanakan di Kantor BUMDES desa Ngarum. Tahap pelaksanaan dibagi menjadi 3 tahap. Tahapan pertama yaitu pengenalan aplikasi POS yang meliputi fungsi dan manfaatnya, cara mengelola *domain* dan *hosting* serta strategi yang perlu dikuasai dalam pengelolaan aplikasi POS. model pelatihan pada tahapan ini adalah ceramah dan diskusi antara instruktur dan peserta pelatihan. Tahap kedua adalah demo dan penjelasan penggunaan aplikasi POS pada toko plastik BUMDES Desa Ngarum berbasis *website*. Pada tahapan ini dijelaskan secara rinci fitur-fitur apa yang terdapat pada aplikasi POS dan bagaimana cara penggunaannya, mulai dari proses *login*, *input* data, pengelolaan laporan dan bagaimana melihat produk yang paling laris. Tahap ketiga adalah tahap praktikum, dimana peserta dapat mencoba secara langsung dan

dilakukan pendampingan dalam menggunakan aplikasi POS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa teknik informatika. Komposisi tim yang demikian diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian. Anggota TIM dari dari program Studi Teknik Informatika mempunyai peran penting dalam merancang dan menDesain aplikasi *Point of sales* (POS). Agar pelaksanaan pelatihan menjadi mudah dan terfokus pelatihan ini dilaksanakan menjadi 3 sesi.

Sesi 1 Pelatihan

Sesi 1 pelatihan dilaksanakan jam 09.00-10.00 WIB. pada tahap ini dilakukan penjelasan terkait teori aplikasi POS, mulai dari pengertian, fungsi dan kelebihan penggunaan POS. pada tahapan ini juga dijelaskan bagaimana pengelolaan *hosting* dan *domain*, bagaimana melakukan perpanjangan sewa *hosting*. Sesi penjelasan ini perlu dilakukan agar para pengelola paham bagaimana langkah-langkah pengelolaan aplikasi POS. pada sesi ini juga dilanjutkan sesi diskusi dan tanya jawab, mengenai kesulitan-kesulitan dan kendala lain yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi POS.

Sesi 2 pelatihan

Sesi kedua dilaksanakan jam 10.00 – 11.00 WIB. Pada sesi ini didemokan penggunaan aplikasi POS. Terdapat beberapa fitur pada aplikasi POS ini diantaranya adalah *input* barang masuk dan keluar, *input* data penjualan, laporan penjualan dan laporan produk terlaris. Tim pengabdian menjelaskan satu persatu cara menggunakan fitur-fitur tersebut, pada sesi ini juga dilakukan sesi tanya jawab terkait teknis penggunaan aplikasi POS.

Sesi 3 pelatihan

Sesi ini dilaksanakan antara jam 11.00-12.00 WIB. Pada sesi ini beberapa pengelola dan pegawai toko plastik BUMDES diminta mempraktikkan penggunaan aplikasi POS. pengelolaan dan pegawai BUMDES didampingi secara intensif selama sesi berlangsung. Pada tahap ini juga dilakukan diskusi tentang kesulitan dan penerimaan aplikasi POS di kalangan pengurus dan pengelola toko plastik BUMSDES Desa Ngarum.

Untuk memastikan dan mengukur kemudahan penggunaan aplikasi POS pada akhir sesi dilakukan diskusi dan wawancara terkait penggunaan aplikasi POS untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan [12]. wawancara dilakukan kepada peserta yang berjumlah 10 orang yang terdiri dari pengurus BUMDES 4 orang, pengelola 3 orang dan pegawai 3

orang. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan tim didapatkan hasil bahwa 7 dari peserta menyatakan bahwa aplikasi POS mudah digunakan. Pendampingan kegiatan ini dilakukan selama 6 bulan yaitu bulan oktober 2023 sampai dengan bulan November 2024. Pendampingan dilakukan dengan melakukan kunjungan berkala dan diskusi melalui *whatsapp* terkait penggunaan. Pada sesi akhir pengabdian dilakukan penyebaran angket untuk mengevaluasi penggunaan aplikasi POS dalam membantu pengelolaan transaksi penjualan pada toko plastik BUMDES desa Ngarum. hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil evaluasi pelatihan pengelolaan Aplikasi POS

NO	PERNYATAN	SS	S	N	TS	STS
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra	70%	21%	9%	0%	0%
2	Waktu pelaksanaan kegiatan relatif cukup sesuai	40%	38%	20%	2%	0%
3	Materi yang disampaikan jelas	54%	35%	8%	3%	0%
4	Tim pelaksanaan membarikan pelakanan yang baik	60%	35%	5%	0%	0%
5	Pengelola berharap ada kegiatan lanjutan	73%	15%	12%	0%	0%
	Rata-sata	59,4%	28,8%	10,8%	2,5%	0%

Ket: SS: Sangat setuju, S= Setuju, N = Netral, TS = Tidak Setuju, STS=Sangat Tidak Setuju. Tabel 1 menampilkan data respon terhadap 5 pernyataan terkait pelaksanaan pengabdian. Jawaban yang dipilih oleh mitra terhadap 5 pertanyaan terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian, rata-rata Kategori Sangat Setuju=59,4%, Setuju=28,8%, Netral=10,8%, Tidak Setuju=2,5 %, Sangat Tidak Setuju=0%

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar. Hal ini ditunjukkan dengan keseluruhan peserta saat mengikuti pelatihan mulai dari awal sampai akhir. Kendala dalam pelatihan ini adalah adanya kesenjangan tingkat pengetahuan peserta terhadap teknologi informasi, sehingga mengakibatkan adanya perbedaan pemahaman peserta.

Pelatihan aplikasi *Point of sales* dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2023 jam 09.00-12.00 WIB dengan melibatkan peserta dari pengelola dan pengurus BUMDES.



Gambar 3. pelatihan kepada pengelola



Gambar 4. Diskusi penggunaan aplikasi



Gambar 5. Penutupan pelatihan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan dasar pemahaman aplikasi POS kepada pengelola dan pengurus BUMDES. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya selesai pada saat pelatihan saja namun dilanjutkan dengan tahap pendampingan.

Keberlanjutan

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema pelatihan aplikasi *Point of sales* ini dirasakan oleh pengelola BUMDES memiliki banyak manfaat. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak berhenti sampai pada pelatihan saja. Tim pelaksana pengabdian memiliki komitmen untuk melanjutkan kegiatan ini, terutama dalam hal melakukan pendampingan terkait penggunaan aplikasi POS. Hal ini diperlukan karena pengelola dan pengurus belum tentu memahami tentang proses penggunaan aplikasi POS. Sehingga tim pelaksana kegiatan tetap akan mendampingi pengelola dan pengurus hingga bisa mengoperasikan secara mandiri. Pendampingan dilaksanakan selama 6

bulan dari bulan Oktober 2023 sampai bulan November 2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan program pengabdian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kegiatan pengabdian dapat berjalan lancar meskipun mengalami beberapa kali penundaan
- b. Pengelola dan pengurus mengetahui tentang aplikasi *Point of sales* (POS)
- c. Aplikasi POS memudahkan para peserta untuk mengelola transaksi penjualan. Pengukuran dilakukan dengan menyebarkan angket kepada pengelola dan pegawai. Hasil yang didapatkan aplikasi POS membantu dalam pengelolaan transaksi penjualan dan tidak ditemui kendala yang berarti dalam pengelolaannya.
- d. Tahap pendampingan tetap diperlukan untuk menjaga keberlanjutan pemanfaatan aplikasi POS. Pendampingan dilakukan selama 6 bulan yaitu bulan Oktober 2023 sampai November 2024.

Saran

Beberapa hal yang dapat dilakukan sebagai usaha perbaikan kegiatan ini untuk masa selanjutnya adalah:

- a. Mengembangkan pelatihan *Point of sales* kepada pengelola berikutnya.
- b. Menambah Fitur POS sesuai dengan perkembangan kebutuhan toko plastik BUMDES Desa Ngarum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dan pihak pemberi dana pengabdian.

- a. LPMPP Universitas Muhammadiyah Surakarta
- b. Fakultas Komunikasi dan Informatika UMS
- c. BUMDES Desa Ngarum
- d. Serta seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Muhajir Arman and Rahmat Maberur, "Perancangan Aplikasi Point Of Sales Pada Toko Cahaya Purnama Soppeng," *J. Ilm. Sist. Inf. dan Tek. Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 43–50, 2022, doi: 10.57093/jisti.v5i1.108.
- [2] M. Khan, X. Xu, W. Dou, and S. Yu, "OSaaS: Online shopping as a service to escalate E-commerce in developing countries," *Proc. - 18th IEEE Int. Conf. High Perform. Comput. Commun. 14th IEEE Int. Conf. Smart City 2nd IEEE Int. Conf. Data Sci. Syst.*

HPCC/SmartCity/DSS 2016, no. December, pp. 1402–1409, 2017, doi: 10.1109/HPCC-SmartCity-DSS.2016.0200.

- [3] H. N. Agianto and T. D. Astuti, "Implementasi Sistem Keuangan Kasir Berbasis Aplikasi Accurate Pos Pada Umkm (Studi Kasus Pada Usaha Minimarket Dan Toko Penjual Ikan Laut Jogja)," *Communnity Dev. J.*, vol. 4, no. 6, pp. 12445–12452, 2023.
- [4] M. Rifki Maulana, N. Rahaningsih, and D. Pratama, "Analisis Usability Aplikasi Point of Sales (Pos) Berbasis Web Menggunakan Metode System Usability Scale," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.*, vol. 7, no. 1, pp. 387–394, 2023, doi: 10.36040/jati.v7i1.6100.
- [5] E. Magdalena Sipayung, C. Fiarni, and Wawan, "Evaluasi Penggunaan Aplikasi Point of Sale Menggunakan Technology Acceptance Model pada UMKM," *J. Nas. Tek. Elektro dan Teknol. Inf.*, vol. 9, no. 1, pp. 18–24, 2020, doi: 10.22146/jnteti.v9i1.116.
- [6] Y. S. Nugroho, F. Y. Al Irsyadi, and E. W. Pamungkas, "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Point Of Sales (POS) Bagi Industri Batik Mahkota dan Estu Mulyo Laweyan Surakarta," *Abdi Teknayasa*, vol. 2, no. 2, pp. 57–62, 2021, doi: 10.23917/abditeknayasa.v2i2.365.
- [7] A. A. Tunru, D. F. Ananda, R. N. Purbasari, and M. Agung Triandewo, "Optimalisasi Penyusunan Materi Pelatihan dan Pengembangan di PT. Mitra Akademi Perkasa," *J. Abdimas Sos. Ekon. dan Teknol.*, vol. 2, no. 1, pp. 19–26, 2023, doi: 10.34208/aset.v2i1.1887.
- [8] Mochammad Tofan, "Menyusun Program Pelatihan Bagi Karyawan," *Optim. J. Ekon. dan Manaj.*, vol. 1, no. 4, pp. 25–35, 2021, [Online]. Available: <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/optimal/article/download/1361/1194/4938>
- [9] M. S. Amtai alasan, S.IP., *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 6, no. 1. 2017. [Online]. Available: <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- [10] D. Darmawan *et al.*, "Perencanaan Pengumpulan Data sebagai Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Lembaga Pelatihan," *J. Nonform. Educ. Community Empower.*, vol. 5, no. 1, pp. 71–88, 2021, doi: 10.15294/pls.v5i1.30883.
- [11] R. N. Irmaningrum and A. F. S. Ati MZ, "Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Media Sederhana Kelas Awal," *J. Interaktif War. Pengabdi. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 47–52, 2022, doi: 10.29303/interaktif.v2i1.37.
- [12] T. Mulyawati, I. W. Bagia, and N. N. Yulianthini, "Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan Program Dasar Instalasi Listrik Pada PT PLN Persero Area Bali Utara Singaraja," *J. Univ. Pendidik. Ganesha Jur. Manaj.*, vol. 7, no. 1, pp. 17–24, 2019.